Belajar Akuntansi Dengan Mudah - Kas Kecil

Modul kali ini kita akan bercerita tentang Kas dan kita juga akan bercerita tentang kas kecil.

Jadi Modul ini kita bagi menjadi 2 bagian, dimana bagian pertama merupakan teorinya. Dan bagian kedua adalah contoh soal nya.

Kita masuk ke teorinya terlebih dahulu, supaya lebih mudah menangkap materi ini.

Dan saya akan bercerita lebih ke prakteknya, sekalian saya sharing teori berdasarkan pengalaman saya.

Ketika kita belajar dilembaga pendidikan, kas itu terlihat sepele.

Sebenarnya didalam dunia kerja atau usaha, Kas ini sangat penting.

Karena hampir tiap hari kita akan menjurnal kas ini. Baik itu kas masuk ,ataupun kas keluar.

Atau dengan kata lain, setiap hari pasti ada transaksi yang melibatkan kas.

Karena alasan tersebut lah, maka muncul kas kecil untuk mengefisiensikan pekerjaan.

Tapi jika dibilang kas kecil , mungkin agak susah membayangkannya..

maka saya akan jelaskan dengan contoh real , supaya teman-teman lebih mudah paham.

saya akan beri ilustrasi supaya lebih mudah di ingat.

Jadi teman-teman, kas itu kan sebenarnya uang. Bayangkan jika teman-teman punya toko

Awalnya kita setor uang 1Milyar tunai. Tentunya uang yang besar ini, yang banyak ini kita simpan ke brankas. Nah rupanya kita mau bayar uang koran 30.000 , terus kita ambil uang ke brankas berisi 1 Milyar.. buka brankas , isi kode.. wah ribet.. maka dari uang brankas 1 Milyar tersebut, kita ambil 5 juta kira-kira.. kita simpan dilemari.. jadi uang ini untuk jaga2 pembayaran biaya , supaya tidak perlu ambil sampe brankas.. nanti sudah habis baru kita isi lagi dari brankas atau kas utama.. Setelah itu, ternyata brankas kita nampaknya ga muat, terlalu banyak uang 1M, ga punya tempat simpan karena kapasitas brankas kita 700juta.. maka kita pindahkan 295juta ke bank.. supaya bisa simpan uang, dan memudahkan untuk transaksi secara bank.

Jadi berdasarkan ilustrasi diatas, kita dapat membuat 3 akun Kas.

\* Kas Besar -> kas yang utama , yang memang uang perusahaan. (kas yang berada di brangkas)

\* Kas kecil -> kas yang dalam jumlah kecil, yang sengaja dibuat untuk memudahkan dalam pembayaran biaya rutin. (yang dilemari)

\* Kas di bank -> kas yang berada di bank , atau saldo uang kita dibank yang biasa digunakan untuk memudahkan kita melakukan proses pembayaran ataupun penerimaan uang dari transaksi usaha. Selain itu tentunya juga untuk menyimpan uang , supaya jangan terlalu banyak uang fisik yang kita simpan di brangkas.

Simpelnya seperti begitu teman-teman,

namun jika usaha kecil, tentu tidak dibagi sedetail ini. Jadi kembali lagi lihat sektor usahanya dan kebiasaan usahanya.

* Jika usahanya dikelola oleh owner yang tidak percaya pada karyawan yang memegang uang, maka kasnya hanya satu. Kas besar. dan mungkin sama kas di bank , jika dia mempunyai bank. Tidak memiliki kas kecil, karena masuk dan keluar uang melalui owner langsung atau satu tangan.
* Jika usahanya dikelola oleh owner yang suka bepergian , sehingga harus mempercayakan seorang kasir untuk mengatur pembayaran biaya operasional dikantor selama dia pergi, maka mungkin dia menggunakan sistem kas kecil. Tentunya untuk memudahkan dia.
* Ataupun juga jika perusahaannya sudah besar, maka kas besar dipegang oleh kepala bagian kasir, dan kas kecil dipegang oleh staff kasir. Kepala bagian kasir yang bertanggung jawab atas uang perusahaan.. tentunya dicroschek dengan bagian pembukuan.

Bisa juga terjadi hal seperti ini ya, Masih banyak contoh yang lain

Intinya hal seperti ini ya tergantung dengan kebijakan perusahaan. Saya sengaja memberikan beberapa contoh , supaya teman-teman memiliki pandangan tentang materi ini jika dikaitkan didalam dunia kerja.

Jadi pertanyaannya, dalam suatu usaha apakah kas kecil itu harus ada ?

jawabnya seperti yang baru saya ceritakan.. tidak harus ada selagi perusahaan tidak memerlukannya.

tapi jika perusahaan memerlukannya untuk memudahkan kerjaan.. boleh.. dan disarankan.

Kas kecil juga secara teori ada 2 kebijakan atau metode

yang pertama metode tetap dan kedua metode berubah.

Apa sih perbedaan kedua metode ini ?

* metode tetap ini mudahnya adalah metode yang berusaha mengatur agar saldo kas kecil itu bernilai tetap.

Jadi sistemnya adalah proses claim.. Ketika biaya sudah dibayarkan oleh kas kecil, bon tersebut diclaim ke kas besar sebesar biaya bon tersebut. Maka saldo kas kecil selalu bernilai tetap.

* Metode berubah-ubah , metode ini atau kebijakan ini tidak mengatur nilai kas kecil dan nilainya akan selalu berubah2 namun nilai kas kecil ini akan diharapkan sebesar kebutuhan perusahaan..

Metode ini tidak ada claim ke kas besar, karena sistemnya ketika ada biaya langsung dibayarkan oleh kas kecil. Kas besar tidak mengisi kembali kas kecil sebesar bon yang dibayarkan, melainkan di isi dengan nilai yang tidak tetap dan sesuai kebutuhan kas kecil. Itu sebabnya nilainya tidak pernah tetap. Tidak ada ketentuan untuk pengembalian bon sebesar nilai yang dikeluarkan kas kecil.

Jadi jika ditanya metode yang paling baik, tentu lihat kebutuhan perusahaan.. dua-duanya baik dan bagus.. pakailah metode yang memudahkan kita dalam bekerja.

Kita masuk ke penjelasan prakteknya, untuk metode tetap :

Biasanya metode tetap ini banyak dipakai di pengangkutan. saya kasi contoh dari usaha pengangkutan.

Seorang supir yang menempuh perjalanan luar kota, selalu dititipkan uang sebesar 3.000.000 untuk jaga-jaga. Uang ini lah kita anggap sebagai kas kecil.

Kalau supir dikasi uang jaga-jaga, biasanya uang tersebut untuk biaya bbm, biaya perjalanan, biaya makan mreka..

Pada saat pergi, mereka membawa 3.000.000,- ditengah perjalanan, bayar BBM sebesar 1.000.000 , bayar makan sebesar 500.000,- , bayar uang kerusakan mobil sebesar 250.000,- . Total biaya 1.750.000,-

sampai disini, tampak uang supir sebenarnya sisa 1.250.000,- dan 3 Bon ( Bon BBM 1jt, Bon Makan 500rb , Bon Perbaikan mobil 250rb ) , jadi jika kita total ada 3.000.000,-

sampai di tujuan , si supir claim ke kasir.. berikan bon yang tadi , dibayar kasir lah sebesar 1.750.000,- , maka uang supir kembali menjadi 3.000.000,-.

Inilah metode tetap, uangnya akan kembali tetap. karena sistem claim.

Kalau metode fluktuasi :

Metode ini biasanya dipakai di usaha dagang kebanyakan, atau usaha-usaha kecil menengah yang punya toko..

Jadi misalnya ada karyawan kasir, dititipkan uang 3.000.000,- untuk membayar beban kantor..

dibayar uang fotocopy 500.000 , uang reklame 700.000, uang perbaiki printer 1.000.000,- total 2.200.000,-

maka uang karyawan kasir sisa 800.000 dan 3 bon ( bon uang fotocopy 500rb, uang reklame 700rb dan uang perbaikan printer 1jt ) .. setelah itu 3 bon ini dicatat langsung dipembukuan.. owner melihat uang kas kecil sisa sedikit, ditambah lagi 4.000.000,- karena sudah akhir bulan mau bayar listrik air dll.. maka uang kas kecil menjadi 4.8 00.000,-

dari contoh diatas, kas kecil itu tidak tetap.. dan tidak sistem claim.. kas kecil bisa berubah tergantung kebutuhan.. ketika akhir bulan mungkin saldo kas kecil lebih besar untuk bayar uang listrik.. ketika awal bulan , saldo kas kecil akan menjadi kecil karena sedikit biaya..

Jadi kedua metode diatas boleh dipakai, dan semuanya baik. Itu secara praktek

kita masuk secara pencatatan dalam akuntansi.

dalam metode tetap, Biaya akan dicatat ketika proses claim.

Sedangkan pada metode fluktuasi, biaya akan dicatat secara realtime, atau terjadi pengeluaran biaya langsung dicatat.

Namun, jika owner tidak percaya / curiga terhadap karyawannya. metode tetap ini jauh lebih bagus.

Kenapa ? karena ketika proses claim, owner bisa melakukan proses pengecekan terlebih dahulu bon yang dibayar oleh karyawan. Jika aneh atau terkesan "fraud" maka bon tsb tidak akan dicairkan.

Contoh pengisian BBM, meskipun ada bon, harus dilihat tanggalnya.. jangan diclaim , bon nya pas tanggal merah.. atau tanggal libur.. nah ini kan brarti kecurangan.

Atau bisa di cek kilometer mobil, dengan dihitung jarak tempuhnya.

Kira-kira begitu ya teman-teman.

Namun kalau owner percaya dengan karyawannya, dan owner juga langsung mengawasi karyawannya.. bisa pakai metode fluktuasi yang lebih simpel.. Isi kas kecil, bayar.. habis isi lagi.. tidak perlu ditetapkan sebuah nominal tetap.

Sistem Pencatatan Metode Kas Kecil

Pertama kita harus tau dulu, dalam akuntansi, kas kecil itu gimana sih.

Kas kecil itu posisi akunnya sama dengan Kas utama , atau kas yang biasa kita pelajari dalam lembaga pendidikan.

Dimana bertambah di debet, dan berkurang di kredit.

Jadi jika menggunakan metode kas kecil, jadi seolah-olah komponen kas kita terbagi 2 .. yakni kas utama dan kas kecil. bisa terbagi 3 apabila ada kas di bank.

Semuanya posisi bertambah didebet, berkurang dikredit.

Posisi di neraca juga di aktiva lancar, jadi nanti di aktiva lancar ada 3 kas.

Sistem pencatatan kas kecil terbagi 2 metode, seperti yang saya jelaskan pada video sebelumnya.

Kita mulai dari metode pertama, metode tetap

Metode Tetap :

Contoh soal :

Pada tanggal :

1 des, disetor kas kecil sebesar Rp 5.000.000,-

3 des, dibayar uang BBM 500.000

8 des, dibayar uang perjalanan 700.000

10 des, dibayar uang perbaikan 1.000.000

12 des, saldo kas kecil di isi kembali sebesar biaya yang dikeluarkan

14 des, dibayar uang BBM 300.000,-

16 des, dibayar uang perjalanan 700.000,-

22 des, saldo kas kecil diisi kembali

26 des, dibayar uang BBM 900.000

29 des, dibayar uang perjalanan 700.000

3 jan, dibayar uang perjalanan 400.000

7 jan, saldo kas kecil diisi kembali

Metode Fluktuasi

3 des , disetor kas kecil sebesar Rp 3.000.000,-

7 des, dibayar uang fotocopy Rp 500.000,-

11 des, dibayar uang perlengkapan kantor Rp 1.500.000,-

13 des, disetor kembali sebesar Rp 1.000.000,-

17 des , dibayar uang keamanan Rp 700.000,-

19 des , dibayar uang perlengkapan lagi Rp 300.000,-

21 des, karena sudah mau akhir bulan , diisi sebesar 10.000.000,-

26 des, dibayar biaya kebersihan 1.000.000,-

30 des, dibayar gaji sebesar 5.000.000,-

4 januari , kas kecil dinilai kebanyakan, disetor ke kas besar sebesar 1.000.000,-